

**SELF REGULATED LEARNING MAHASISWA PENGHAFAL AL-
QUR'AN DI UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR PONOROGO
DALAM MENYELESAIKAN HAFALAN AL-QUR'AN**



Oleh
Rasuludin S.Pd
NIM: 19204010077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
YOGYAKARTA

Diajukan Pada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.)
YOGYAKARTA
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Rasuludin, S.Pd**
NIM : 19204010077
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Rasuludin

NIM.19204010077

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Rasuludin, S.Pd**
NIM : 19204010077
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar - benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Rasuludin

NIM.19204010077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2207/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : SELF REGULATED LEARNING MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN DI
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR PONOROGO DALAM
MENYELESAIKAN HAFALAN AL-QUR'AN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RASULUDDIN, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010077
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 612c6484bdc89



Penguji I

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 612d23dddeac2



Penguji II

Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 611c67d76a9e



Yogyakarta, 12 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 612c10d3eb4fb

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

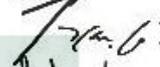
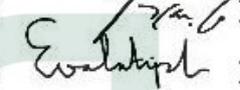
UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

REGULASI DIRI MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR
PONOROGO DALAM MENYELESAIKAN HAFALAN

Nama : Rasuludin
NIM : 19204010077
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Dwi Ratnasari, M. Ag ()
Sekretaris/Penguji I : Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. ()
Penguji II : Dr. Eva Latipah, M. Si. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 12 Agustus 2021
Waktu : 15.30 - 16.30 WIB.
Hasil : A- (90,66)
IPK : 3,76
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

Yang ditulis oleh:

**SELF REGULATED LEARNING MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN DI UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR PONOROGO
DALAM MENYELESAIKAN HAFALAN**

Nama : Rasuludin, S,Pd
NIM : 19204010077
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Juni 2021

Pembimbing,



Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag.

MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang).
Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang
untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi
peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya
mereka itu dapat menjaga dirinya.¹*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Q.S. At-Taubah/9: 122.

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk: Almamater tercinta
Program Magister (S2) Program Studi Pendidikan
Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
(FITK) Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Rasuludin, 19204010077, Self Regulated Learning Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Universitas Darussalam Gontor Ponorogo Dalam Menyelesaikan hafalan. Tesis. Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor tidak hanya melaksanakan tuntutan akademik, akan tetapi aktif di berbagai organisasi kepanitiaan dan menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an sebanyak setengah juz persemester merupakan kewajiban bagi seluruh mahasiswa dan menjadi syarat utama mengikuti ujian akhir semester. Pada proses menghafal Al-Qur'an mahasiswa menghadapi beberapa kendala sehingga sebagian mahasiswa pada ujian tahfidz pertama yang dilaksanakan secara serentak terdapat 700 mahasiswa tidak lulus. Hal tersebut, menunjukkan sebagian mahasiswa mampu melakukan regulasi diri dalam menyelesaikan hafalan dan sebagian mahasiswa tidak mampu melakukan regulasi diri sehingga tidak dapat menyelesaikan hafalan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi diri mahasiswa, regulasi metakognitif, regulasi perilaku, faktor pendukung dan penghambat dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'andi Universitas Darussalam Gontor.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan perspektif seseorang terhadap sesuatu. Penentuan subjek penelitian menggunakan purpose sampling yaitu dengan menentukan standar khusus dalam suatu populasi. Data yang didapatkan melewati proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi.

Hasil pada penelitian ini memaparkan bahwa: 1) Motivasi diri mahasiswa Universitas Darussalam Gontor dalam menyelesaikan hafalan yaitu regulasi memberikan mahkota kepada orang tua, mendekatkan diri kepada Allah Swt, mengikuti disiplin Universitas. 2) regulasi Metakognitif mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Universitas Darussalam gontor yaitu mengatur jadwal, merencanakan, mengukur hafalan dan mengevaluasi hafalan. 3) Perilaku Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di Universitas Darussalam adanya inistiaf mahasiswa dalam menghafal, merancannng tujuan, menyusun strategi dan evaluasi dalam menghafal, memiliki kemampuan berkerjasama, dan mampu mengkontrol perkataan dan perbuatan dalam bertindak 4) Faktor-faktor pendukung dalam melakukan regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an Universitas Darussalam Gontor adalah disiplin kampus, tujuan menghafal Al-Qur'an dan lingkungan. Hambatan internal dan eksternal adalah bosan, malas, semangat naik turun, padatnya kegiatan kampus, ayat yang serupa dan pengaruh gadget.

Kata kunci: Regulasi Diri, Mahasiswa, Penghafal Al-Qur'an

ABSTRACT

Rasuludin, 19204010077, Self-Regulation of Al-Quran Memorizing Students at Darussalam University, Gontor Ponorogo. Thesis. Masters Program in Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

Darussalam Gontor University students not only carry out academic demands but are active in various committee organizations and memorize the Qur'an. Memorizing the Qur'an as much as half a juz per semester is an obligation for all students and is the main requirement for taking the final semester exam. In the process of memorizing the Qur'an, students faced several obstacles so that some of the students in the first tahfidz exam which was held simultaneously 700 students did not pass. This shows that some students can carry out self-regulation in completing memorization and some students are not able to carry out self-regulation so they cannot complete memorization. Therefore, the purpose of this study was to know students' self-motivation, metacognitive regulation, behavioral regulation, supporting and inhibiting factors in completing memorizing the Qur'an at Darussalam Gontor University.

This type of research is qualitative research with a phenomenological approach that aims to understand and explain a person's perspective on something. Determination of research subjects using purpose sampling is to determine a specific standard in a population. The data obtained through the process of interviews, observation, and documentation. To test the validity of the data, this research uses the triangulation method.

The results of this study are describe: 1) Self-motivation of Darussalam Gontor University students in completing memorization, such as the regulation of giving crowns to parents, getting closer to Allah SWT, following University discipline. 2) Metacognitive regulation of Al-Qur'an memorization students at Darussalam Gontor University, such as arranging schedules, planning, measuring memorizing and evaluating memorization. 3) the behavior of students who memorize the Qur'an, the existence of student initiatives in memorizing, planning goals, developing strategies and evaluations in memorizing, having the ability to work together, and being able to control words and action in life. 4) Supporting factors in self-regulation of students memorizing the Qur'an at Darussalam Gontor University are campus discipline, the purpose of memorizing the Qur'an and the environment. The internal and external obstacles are boredom, laziness, ups and downs in enthusiasm, crowded campus activities, similar verses and the influence of gadgets.

Keywords: Self Regulation, Students, Memorizing Al-Qur'an

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ"	B	Be
ت	tâ"	T	Te
ث	śâ"	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	â"		a dengan titik di bawah
خ	khâ"	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	Ẓ	zet dengan titik di atas
ر	râ"	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	âd		es (dengan titik di bawah)
ض	âd		de (dengan titik di bawah)
ط	śâ"	Ś	te (dengan titik di bawah)

ظ	â"		zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	”	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ"	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
ه	hâ"	H	Ha
ء	Hamzah	"	Apostrof
ي	yâ"	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap. contoh :

نَزَلَ	Ditulis	Nazzala
بِهِنَّ	Ditulis	Bihinna

C. Ta' Marbutah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah maka

ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-aulyâ"
----------------	---------	-------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fîsri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فعل	Fathah	Ditulis Ditulis	A fa"ala
ذكر	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Zukira
يذهب	Dammah	Ditulis Ditulis	U Yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif فلا	Ditulis Ditulis	Â Falâ
2	Fathah + ya" mati تنسى	Ditulis Ditulis	Â Tansâ
3	Kasrah + ya" mati تفصيل	Ditulis Ditulis	Î Tafşîl
4	Dammah + wawu mati أصول	Ditulis Ditulis	Û U 1

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya" mati الزهيلي	Ditulis Ditulis	Ai az-zuhailî
2	Fatha + wawu mati الدولة	Ditulis Ditulis	Au ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A"antum
أَعَدْتُ	Ditulis	U"iddat
لَنْنُشْكُرَكُمْ	Ditulis	La"in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "I"

الْقُرْآنُ	Ditulis	Al-Qur"ân
الْقِيَاسُ	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	As-Samâ"
الشَّمْسُ	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Żaw al-fur
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji ke hadirat Allah Swt atas curahan rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan dan tak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya, semoga syafaatnya senantiasa tercurahkan kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan segala kekurangan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) di Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini, penulis memperoleh begitu banyak dukungan, bantuan, masukan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya :

1. Prof. Dr. Al Makin, M.A sebagai Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu di FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan tugas akhir ini.
3. Dr. Mahmud Arif, M.Ag selaku Kaprodi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyetujui dan menerima tugas akhir penulis.
4. Dr. Dwi Ratnasari, M. Ag selaku Dosen Akademik yang telah memberi bimbingan akademik berupa motivasi dan arahan selama penulis menulis tesis hingga akhir.
5. Seluruh dosen prodi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu-ilmunya selama tiga semester.
6. Kepada ibu penulis yang saya banggakan dan saya sayangi yang selalu mendoakan, memotivasi dan mendukung penuh selama studi yaitu ummi saya tercinta Siti Qomariyah

7. Kepada mbah Yai Najib Abdul Qodir dan Ummi selaku guru dan orang tua kami di PP Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Yogyakarta yang selalu memberikan motivasi dan nasehat-nasehatnya.
8. Teman-teman Prodi Magister Pendidikan Agama Islam khususnya kelas 3E yang telah memberi motivasi dan dorongan dalam menyusun tesis ini
9. Tema-teman Asrama PP Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta yang menemani dan memberikan warna dalam keseharian.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapat kebaikan di sisi Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam Penelitian tesis ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun segenap tenaga dan pikiran telah tercurahkan. Segala kekurangan yang ada karena penulis masih memerlukan banyak belajar dan bimbingan.

Yogyakarta, 8 Juni 2021

Penyusun,

Rasuludin

NIM.19204010077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Kerangka Teoritik	13
F. Metodologi Penulisan	14
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II	23
KAJIAN TEORI	23
A. Regulasi Diri	23
1. Pengertian Regulasi Diri	23
2. Aspek-aspek Regulasi Diri	26

3.	Komponen Regulasi Diri	29
4.	Faktor yang Mempengaruhi Regulasi Diri	30
5.	Proses Regulasi Diri	34
B.	<i>Tahfidzul Qur'an</i>	35
1.	Pengertian <i>Tahfidzul Qur'an</i>	35
2.	Keutamaan Menghafal	37
3.	Syarat-syarat Menghafal Al-Qur'an	40
4.	Metode Menghafal Al-Qur'an	41
5.	Problematika Menghafal Al-Qur'an	46
6.	Strategi Menjaga Hafalan	51
BAB III	52
GAMBARAN UMUM LOKASI PENULISAN	52
A.	Profil Universitas Darussalam Gontor Ponorogo	52
1.	Sejarah Singkat Universitas Darussalam Gontor	52
2.	Landasan	56
3.	Visi dan Misi Universitas Darussalam Gontor	57
4.	Tujuan	57
5.	Nilai-Nilai Universitas Darussalam Gontor	58
6.	Struktur Organisasi Universitas Darussalam Gontor	59
7.	Saran Prasarana	60
B.	Lembaga Markaz Al-Qur'an	61
1.	Latar Belakang	61
2.	Program Interaksi Al-Qur'an	62
3.	Program Kajian	63
4.	Program Zona Al-Qur'an	63
C.	Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an	65
BAB IV	70
HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN	70
A.	Motivasi Diri Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Universitas Darussalam Gontor	70
B.	Regulasi Metakognitif penghafal Al-Qur'an Universitas	

Darussalam Gontor	77
C. Perilaku Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di Universitas Darussalam Gontor	99
D. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Bagi Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Universitas Darussalam Gontor	106
1. Faktor Pendukung dalam Menghafal	106
2. Faktor Penghambat Mahasiswa dalam Menghafal Al-Qur'an	113
BAB V	127
PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran-Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Informan.....	69
Tabel 4.1	Kegiatan Rutinan Azhar Ahmad Fuadi	78
Tabel 4.2	Kegiatan Rutinan Farid Taufik.....	83



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1	Regulasi Metakognitif diri Azhar Ahmad Fuadi	82
Bagan 4.2	Regulasi Metakognitif diri Farid Taufik	87
Bagan 4.3	Regulasi Metakognitif diri Atahamdi	91
Bagan 4.4	Regulasi Metakognitif diri Muzaky Muhammad	93
Bagan 4.5	Regulasi Metakognitif diri Nurhidayah	96
Bagan 4.6	Regulasi Metakognitif Riyan Dinarta	99
Bagan 4.7	Hambatan Penghafal Al-Qur'an	126



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Hasil Wawancara
- Lampiran II : Hasil Observasi
- Lampiran III : Foto Kegiatan Tahfidz Mahasiswa
- Lampiran IV : Surat Izin Penelitian
- Lampiran V : Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan mulia. Setiap muslim memiliki kesempatan untuk mendapatkan kemuliaan dari Allah yang Maha Kuasa yang menurunkan kitab-Nya kepada seluruh manusia. Untuk mendapatkan kemuliaan tersebut dengan cara menghafal Al-Qur'an guna meningkatkan keimanan, ketaqwaan, ketenangan dan ketentraman dalam hati.² Kitab suci Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai penyempurna kitab-kitab yang diturunkan kepada Nabi sebelum datangnya Nabi Muhammad diperuntukan untuk seluruh umat manusia bukan hanya bangsa Arab akan tetapi seluruh bangsa yang ada di alam semesta. Dalam Al-Qur'an terdapat nilai-nilai luhur yang mencakup hubungan manusia dengan Tuhan-Nya, manusia dengan sesamanya serta manusia dengan alam sekitarnya.³ Al-Qur'an perlu dijaga dan dipelihara dengan membaca dan menghafalnya setiap hari, karena tidak hanya mendapatkan pahala di sisi Allah akan tetapi mendapatkan syafaat-Nya di *yaumul qiyamah*.

Keutamaan menghafal Al-Qur'an di antaranya adalah akan diturunkan ketentraman dan ketenangan ke dalam jiwa penghafal Al-Qur'an sehingga

² Tias Hardi Wijaya, Rahendra Maya, dan Unang Wahidin, "Upaya Guru Tahfizh Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Siswa Kelas XI SMA Al Minhaj Bogor Tahun Ajaran 2018/2019", *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Vol 2, No 1, 2019. hlm. 136.

³ Wahyuddin dan M. Saifullah, *Ulum Al-Qur'an, Sejarah dan Perkembangannya*, *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol 6 No.1, Juni 2013, hlm. 20.

membuat nafsu mereka tak bergejolak, pikiran jernih, dapat mudah berkonsentrasi dalam setiap kegiatan. Diturunkan rahmat karena usaha dan upaya dalam menghafal Al-Qur'an, dan orang yang menghafal Al-Qur'an akan selalu dalam keadaan aman dan tentram dari setiap bahaya yang mengancam karena dikelilingi oleh para malaikat.⁴

Menghafal Al-Qur'an merupakan serangkaian aktivitas yang membutuhkan waktu, tenaga, pikiran bahkan biaya. Dalam proses menghafal, seorang penghafal tidak akan pernah lepas dengan aktivitas menambah hafalan, mengulangi hafalan sampai target yang akan dicapai yaitu mengkhatamkan hafalan 30 juz.⁵ Seorang penghafal Al-Qur'an mempunyai kewajiban dalam menjaga hafalan, memahami isi kandungan Al-Qur'an dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Proses yang dialami oleh penghafal Al-Qur'an begitu panjang karena memiliki tanggung jawab dalam menjaga sampai akhir hayat. Oleh karena itu, penghafal Al-Qur'an tidak cukup hanya mengandalkan kemampuan kognitif semata akan tetapi disertai dengan niat dan tekad yang kuat serta membutuhkan regulasi diri agar dapat mengatur pikiran, emosi, tenaga dan perilaku sehingga mempermudah dalam menghafal.⁶

Regulasi diri dalam ilmu psikologi dapat disebut juga dengan (*self regulation*) yang bisa diartikan sebagai pengaturan diri. Regulasi diri adalah suatu proses di mana seseorang bisa merencanakan usaha dan perilaku,

⁴ Musthafa Al-Bagha dan Muhyidin, *Pokok-pokok Ajaran Islam*, (Jakarta: Rabbani Press, 2002), hlm. 435.

⁵ Lisy Chaironi dan M.A Subandi, *Psikologi santri Penghafal Al-Qur'an Peranan Regulasi diri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) hlm. 3

⁶ *Ibid*

menentukan tujuan yang akan dicapai dan dapat mengapresiasi usaha mereka karena telah mencapai target yang direncanakan.⁷ Zimmerman menjelaskan bahwa regulasi diri adalah suatu upaya seseorang untuk mengatur diri dalam suatu kegiatan dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, motivasi dan perilaku.⁸

Terkait dengan regulasi diri yang dapat mengatur tindakan seseorang, DeWall, Baumeister, Stillman dan Gailliot melakukan Penelitian ke beberapa mahasiswa Amerika. Hasil dari Penelitian tersebut, menyatakan bahwa melakukan regulasi diri yang kurang baik akan melahirkan tindakan yang agresif, sedangkan mahasiswa yang dapat melakukan regulasi diri dengan baik akan mampu mengatur dan mengendalikan dirinya sendiri.⁹ Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh Hurk tentang belajar mahasiswa S1 Psikologi berdasarkan regulasi diri di Universitas Maastricht, menyatakan bahwa mahasiswa yang mampu dalam merencanakan waktu dan mempunyai keterampilan monitoring lebih baik berdampak lebih efektif dalam mengatur waktu belajarnya.¹⁰ Dengan demikian, regulasi diri memberikan pengaruh terhadap keberhasilan seseorang melalui pengaturan tindakan yang akan dilakukan. Keberhasilan seseorang dalam meregulasi diri tidak terlepas dari

⁷ Suci Eryzka Marza, "Regulasi diri Remaja Penghafal Al-Qur'andi Pondok Pesantren Al-Qur'anJami"atul Qurro" Sumatera Selatan", *Intelektualita: Volume 06, Nomor 01, 2017*, hlm. 151.

⁸ Fitriya dan Lukmawati, "Hubungan antara regulasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa sekolah tinggi ilmu kesehatan STKIES Mitra Adiguna Palembang", *Psikis-Jurnal Psikologi Islami* Vol. 2 No. 1 Juni 2016, hlm. 63

⁹ Arini Dwi Alfiana, "Regulasi diri Mahasiswa ditinjau dari keikutsertaan Dalam Organisasi Kemahasiswaan" *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 01, No. 02, Agustus 2013, hlm. 246

¹⁰ Ruseno Arjanggal & Titin Suprihatin, "Metode pembelajaran Tutor teman sebaya meningkatkan hasil belajar berdasarkan regulasi diri", *Makara, Sosial Humaniora*, Vol. 14, No. 2 Desember 2010. hlm. 93.

pengaruh lingkungan yang ada di sekitarnya. Berdasarkan penelitian yang berkaitan dengan regulasi diri bahwa selain motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang, motivasi dari orang yang terdekat seperti orang tua, teman atau guru pembimbing yang mendukung sangat mempengaruhi faktor keberhasilan seseorang dalam meregulasi diri sendiri.¹¹

Mahasiswa sejatinya memiliki prinsip dalam menjalankan segala macam aktivitas, baik secara intelektual maupun non intelektual yang kaitannya pada keteraturan diri. Zimmerman dan Kitsantas menyebutkan bahwa dalam memperoleh keteraturan diri dalam mahasiswa mencakup 3 tahapan, yaitu; persiapan, pelaksanaan, dan refleksi diri. Ketiga tahapan tersebut memberikan dampak bagi mahasiswa dalam mengatur dirinya pada proses pembelajaran yang dihadapinya. Terlebih bahwa secara intelektual, mahasiswa dapat berfikir secara cerdas, jernih dan berdasarkan pada ilmu pengetahuan yang ada. Sementara dalam psikologis, dikatakan bahwa faktor utama dalam regulasi diri adalah keteraturan diri dalam belajar, di mana mahasiswa mampu mengatur apa yang ada dalam dirinya (termasuk di dalamnya psikis, jiwa, dan mental) dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan.¹² begitupun sebaliknya.

Salah satu lemahnya regulasi diri mahasiswa karena banyaknya tuntutan akademik dalam waktu tertentu. Tuntutan akademik mahasiswa seperti materi perkuliahan yang harus diselesaikan begitu komperhe sehingga

¹¹ Ika Wahyu Pratiwi & Sri Wahyuni, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Self Regulation Remaja Dalam Bersosialisasi", *JP3SDM*, Vol. 8. No. 1, 2019, hlm. 3.

¹² Usman Hidayat, "Peran Kecerdasan Intelektual dan Self Regulated Learning terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa", *Psymphathic Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. IV, No.1, 2011, hlm. 243.

mebutuhkan pemikiran yang mendalam terhadap tugas-tugas baik secara individual atau kelompok yang diberikan oleh dosen pangajar, mengikuti ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Pada fase pembelajaran di Universitas, salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa adalah membuat makalah, kunjungan atau penelitian. Hal itu membuat mahasiswa merasakan beban yang berat dan mengeluh karena mengerjakan dengan waktu yang terbatas.¹³

Fenomena yang dihadapi mahasiswa sangat berdampak pada regulasi diri. Begitu juga yang dihadapi oleh mahasiswa penghafal Al-Qurán. Berbagai tuntutan yang dihadapi mahasiswa penghafal Al-Qurán bukan hanya mendapatkan tugas sebagai mahasiswa pada umumnya seperti membuat makalah, diskusi ilmu pengetahuan, akan tetapi mereka mempunyai tuntutan sebagai penghafal Al-Qurán di lembaga *Tahfidzul Qurán* atau pondok pesantren yang mempunyai aturan dan disiplin yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa. Alasan kuat mereka untuk menghafal Al-Qurán saat kuliah adalah ingin mendapatkan lingkungan yang baik, menambah ilmu agama, memperbaiki perkataan dan perbuatan serta menjadikan hafalan sebagai benteng agar tidak jatuh dalam pergaulan negatif yang terjadi dikalangan mahasiswa.¹⁴

Sebagai mahasiswa penghafal Al-Qurán, menyadari bahwa waktu yang dimiliki harus dapat menyelesaikan berbagai aktivitas. Sementara aktivitas menghafal Al-Qurán adalah proses menghafal, menjaga dan mengulangi

¹³ Fajriyatul Islamiyah, "Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Integritas akademik Mahasiswa Penghafal Qur'an", Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Psikologi, 2015), hlm. 3

¹⁴ *Ibid.*

hafalan Al-Qurán dengan metode tertentu sesuai karakter dan kemampuan kognitif. Program menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan tambahan bagi mahasiswa yang ingin menghafal Al-Qur'an dengan tidak melupakan tugas utama sebagai mahasiswa. Adanya kegiatan menghafal, mahasiswa membutuhkan kekuatan kognitif, bersungguh-sungguh dalam menghafal serta mengulangi secara istiqomah. Selain itu, tidak luput disertai dengan dzikir dan doa agar dimudahkan dalam proses menghafal. Mahasiswa penghafal Al-Qur'an menyadari akan konsekuensinya yaitu menjaga sikap dan perilaku sesuai isi kandungan Al-Qur'an sehingga akan muncul dalam dirinya *social control* terhadap pergaulan dan lingkungan sekitarnya.¹⁵

Mahasiswa penghafal Al-Qur'an menghadapi berbagai kendala sesuai dengan masalah yang hadapi, semangat dalam menghafal tergantung motivasi yang dipupuk sejak awal untuk menghafal Al-Qur'an. Kuatnya motivasi akan mempengaruhi semangat dalam diri agar tetap istiqomah dalam menyelesaikan hafalannya.¹⁶ Proses panjang dalam menghafal juga dirasakan oleh mahasiswa Universitas Darussalam Gontor, mereka dituntut untuk mampu mengatur dirinya dalam belajar sebagai mahasiswa dan mengikuti berbagai organisasi, menambah dan menjaga hafalan. Dari hasil observasi awal ditemukan bahwa mahasiswa di Universitas Darussalam gontor mempunyai tuntutan akademik seperti menyelesaikan tugas perkuliahan, mereka juga aktif di berbagai organisasi kepanitian serta tidak lupa menyetorkan hafalan kepada dosen pembimbing *tahfidz*. Hal tersebut

¹⁵ *Ibid*, hlm. 4.

¹⁶ Ahmad Rosidi, "Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an", Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan, Vol. 10, No. 1, 2016, hlm.71.

memberikan dampak bagi Mahasiswa untuk mampu mengatur diri dalam menyelesaikan target hafalannya meskipun di sela-sela kegiatan.¹⁷ Sehingga hal tersebut sangat unik dalam kehidupan mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Begitu juga terdapat dampak yang cukup besar bagi mahasiswa penghafal Al-Qur'an apabila tidak mampu melakukan regulasi diri dengan baik, akan mengakibatkan pada ketidakdisiplinan dalam menjalankan segala macam aktifitas.

Pemilihan lokasi penelitian ini, berdasarkan atas pertimbangan penulis bahwa Universitas Darussalam Gontor menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar, interaksi mahasiswa dengan dosen serta kegiatan sehari-hari.¹⁸ Universitas Darussalam Gontor menerapkan sistem asrama penuh, yang berintegrasi guna menciptakan lingkungan kondusif dalam proses belajar mengajar, serta menerapkan disiplin ketat terhadap mahasiswanya. Menariknya seluruh mahasiswa diwajibkan menghafal Al-Qur'an setengah juz persemester sebagai syarat untuk mengikuti ujian akhir semester (UAS), apabila tidak dapat melewati ujian tersebut maka tidak bisa mengikuti ujian akhir semester. Begitupun dalam mendapatkan gelar sarjana, mahasiswa wajib hafal 4 juz sebagai syarat mengikuti proses wisuda yang telah ditentukan melalui ujian *tahfidz*.¹⁹

Berdasarkan hasil ujian *tahfidz* pertama yang dilaksanakan secara serentak bagi seluruh mahasiswa sebagai syarat mengikuti ujian semester

¹⁷ Hasil Observasi pada tanggal 10 November tahun 2020 di Universitas Darussalam Gontor Ponorogo.

¹⁸ M. Syahrul Syarifuddin, *Panduan Universitas Darussalam Gontor*, (Ponorogo: UNIDA Press, 2020), hlm. 2

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 309.

genap, diketahui bahwa lebih dari 700 mahasiswa tidak lulus dan mengulangi ujian *tahfidz*. Sementara pada tahap ujian selanjutnya diperoleh bahwa mahasiswa yang tidak lulus ujian *tahfidz* sebanyak 23 mahasiswa.²⁰ Hal tersebut, menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa mampu melakukan regulasi diri dalam menyelesaikan hafalan dan sebagian mahasiswa tidak mampu melakukan regulasi diri sehingga mendapatkan larangan mengikuti ujian akhir semester.

Dengan demikian, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Penelitian ini memfokuskan proses dan aspek regulasi diri yang menjadi bagian penting dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna mendapatkan data empiris mengenai regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Berdasarkan penjabaran di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Self Regulated Learning Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Universitas Darussalam Gontor Ponorogo Dalam Menyelesaikan Hafalan Al-Qur'an”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa motivasi diri Mahasiswa Penghafal Al-Qur'andi Universitas Darussalam Gontor dalam menyelesaikan hafalan?
2. Bagaimana regulasi metakognitif mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Universitas Darussalam Gontor dalam menyelesaikan hafalan?

²⁰ Data hasil ujian tahfidz semester genap di Universitas Darussalam Gontor.

3. Bagaimana perilaku mahasiswa penghafal Al-Qur'andi Universitas Darussalam Gontor dalam menyelesaikan hafalan?
4. Apa Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat mahasiswa penghafal Al-Qur'an dalam menyelesaikan hafalan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa penghafal Al-Qur'andi Universitas Darussalam Gontor Ponorogo dalam menyelesaikan hafalan Qur'an.
- b. Untuk mengetahui regulasi diri metakognitif mahasiswa penghafal Al-Qur'an Universitas Darussalam Gontor Ponorogo dalam menyelesaikan hafalan
- c. Untuk mengetahui perilaku mahasiswa penghafal Al-Qur'an Universitas Darussalam Gontor Ponorogo dalam menyelesaikan hafalan
- d. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung keberhasilan regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'andi Universitas Darussalam Gontor Ponorogo

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam keilmuan, khususnya terkait dengan bagaimana cara meregulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'ansupaya mencapai apa yang direncanakan

b. Secara Praktis

- 1) Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan psikologi penghafal Al-Qur'an khususnya tentang regulasi diri.
- 2) Bagi mahasiswa, hasil penelitian tentang regulasi diri mahasiswa Universitas Darussalam Gontor dapat dijadikan motivasi dan wawasan agar lebih memahami diri sendiri dalam menghafal Al-Qur'an.
- 3) Bagi Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Studi Magister Pendidikan Agama Islam diharapkan menjadi bahan referensi dan rujukan bagi penulis selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran hasil temuan dan penelitian lainnya yang berkaitan dengan regulasi diri penghafal Al-Qur'an terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan bahan perbandingan di antaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Astaman dalam tesisnya dengan Judul "*Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswi Berperan Ganda: Studi Terhadap Mahasiswi di Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas*". Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa berperan ganda yang meneruskan studinya ke jenjang perguruan tinggi didorong oleh kemauan diri sendiri dan mendapatkan dukungan serta motivasi dari orang terdekat. Selain itu terdapat regulasi diri kognitif, regulasi motivasi,

regulasi perilaku dan regulasi emosi yang ditemukan pada mahasiswa berperan ganda. faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi dalam belajar pada mahasiswa berperan ganda adalah faktor pribadi, faktor perilaku, dan faktor lingkungan.²¹ Penelitian ini memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu persamaan pada hal regulasi diri. Bedanya terletak pada fokus penelitian. Penelitian ini fokus pada regulasi diri belajar mahasiswa yang berperan ganda. sedangkan peneliti fokus pada proses dan aspek regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lisy Chairani, dalam tesisnya dengan judul "*Menghafal Al-Qur'an itu Mudah dan Menjaganya Sulit: Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Qur'an*". Dalam Penelitiannya menjelaskan bagaimana regulasi diri remaja penghafal Al-Qur'andalam menjaga hafalan yang telah dihafal. Subjek penelitian ini berjumlah delapan remaja yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok pertama yang masih melanjutkan hafalan dan kelompok kedua yang berhenti dalam menghafal.²¹ Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa regulasi diri pada remaja penghafal Al-Qur'andipengaruhi oleh niat dan tekad yang kuat, motivasi yang muncul dari diri sendiri, lingkungan serta kepribadian. Dalam Penelitian ini ditemukan tiga dinamika regulasi diri remaja penghafal Al-Qur'anyaitu regulasi diri intrapersonal, regulasi diri interpersonal dan regulasi diri metapersonal atau transendental. Penelitian ini memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh

²¹ Data hasil ujian tahfidz semester genap di Universitas Darussalam Gontor. Astaman, "Regulasi Diri Dalam Belajar pada Mahasiswa Berperan Ganda", *Tesis* (Yogyakarta: Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, 2017).

penulis yaitu mengungkapkan regulasi diri. Sedangkan peneliti fokus pada proses dan aspek regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhlisin dalam skripsinya dengan judul "*Regulasi Diri Santri Penghafal Al-Qur'an yang Bekerja*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi diri intrapersonal santri penghafal Al-Qur'anialah upaya santri dalam mengatur kegiatan sehari-hari melalui jadwal yang telah ditetapkan guna mencapai target tanpa menghilangkan tanggungjawab pekerjaan. Selanjutnya regulasi diri interpersonal santri penghafal Al-Qur'anyang bekerja ialah mengatur dan menjaga komunikasi dengan perempuan yang bukan mahromnya. Dan yang terakhir, regulasi diri metapersonal santri penghafal Al-Qur'anyang bekerja adalah upaya seorang santri dalam meningkatkan deketannya dengan Tuhan Maha Pencipta dengan cara melakukan puasa senin-kamis, dzikir, dan menjalankan sholat tahajud.²² Penelitian ini memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu memiliki kesamaan pada variabel regulasi diri. Sedangkan penulis fokus kepada proses dan aspek regulasi diri.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Kharis Sulaiman dan Suyadi dengan judul "*Self Regulation Santri penghafal Al-Qur'an Usia Sekolah Dasar*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar regulasi diri penghafal Al-Qur'anusia sekolah dasar dipengaruhi oleh orang tua mereka dalam merencanakan tujuan yang akan dicapai, motivasi serta aspek afeksi.

²² Muhlisin, "Regulasi Diri Santri Penghafal Al-Qur'anyang Bekerja". *Skripsi* (Malang: Fakultas Psikologi, 2016).

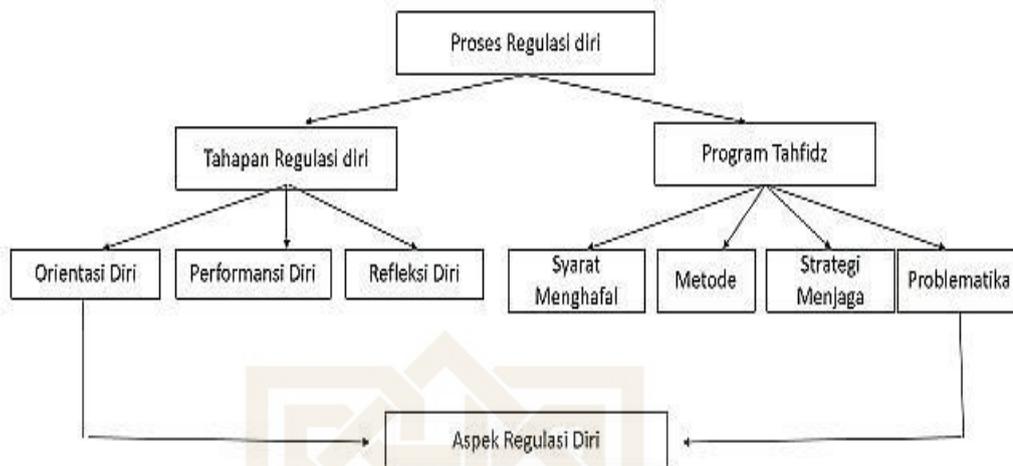
Dalam mencapai tujuan dipengaruhi oleh motivasi yang berasal dari motivasi transendental.²³ Penelitian ini memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu memiliki kesamaan pada variabel regulasi diri. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian yaitu mahasiswa.

Berdasarkan kajian pustaka di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian-penelitian sebelumnya memiliki relevansi dengan objek kajian yang akan diteliti yaitu regulasi diri. Keaslian penelitian ini adalah memfokuskan pada bagaimana proses dan aspek regulasi diri mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'andi Universitas Darussalam Gontor. Pendapat Penulis bahwa pola budaya dan kearifan lokal yang ada di Universitas Darussalam Gontor serta karakter bermacam-macam yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi hasil penelitian.

E. Kerangka Teoritik

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an Universitas Darussalam Gontor Ponorogo. Pada penelitian ini, penulis terfokus pada aspek regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an, problematika menghafal dan faktor pendukung kesuksesan menghafal Al-Qur'an. Penulis menggambarkan secara ringkas tentang arah penelitian sesuai dengan skema berikut ini

²³ Kharis & Suyadi, "Self Regulation Santri Penghafal Al-Qur'anUsia Sekolah Dasar".



Berdasarkan skema di atas, dapat dipahami bahwa untuk melakukan regulasi diri dengan baik mahasiswa membutuhkan proses regulasi diri yaitu orientasi diri, performansi diri dan refleksi diri. selanjutnya mahasiwa penghafal Al-Qur'an untuk mencapai keberhasilan dalam menghafal diperlukan elemen penting yaitu memenuhi syarat menghafal, memilih metode sesuai kemampuan dan strategi menjaga hafalan serta mengidentifikasi terhadap problematika yang akan dihadapi dalam proses menghafal.

F. Metodologi Penulisan

1. Jenis dan Pendekatan Penulisan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bertujuan melakukan studi mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap.²⁴

²⁴ Sugiyono, *Metode Penulisan Kualitatif dan R&D* (Jakarta: CV Aflabeta, 2009), hlm. 2.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul lebih bersifat kualitatif.²⁵ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi persepsi atau tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁶

Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Penelitian fenomenologis berusaha mendiskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait konsep atau fenomena.²⁷ Tujuan utama dari fenomenologi adalah untuk mereduksi pengalaman individu pada fenomena deskripsi tentang esensi atau intisari universal.

Penulis menggunakan pendekatan fenomenologi berdasarkan dua alasan yang kuat. Pertama, pendekatan fenomenologis dapat mengungkapkan sebuah proses pengalaman individu dan dapat

²⁵Sugiyono, *Metode Penulisan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-28 (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 8

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.6

²⁷Jhon W Cresswell, *Penulisan Kualitatif & Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 105.

mengidentifikasi fenomena yang terjadi khususnya pada regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Kedua, pendekatan ini dapat mengungkapkan pengalaman individu yang bersifat subjektif.

2. Waktu dan Tempat Penulisan

Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada bulan Maret-April 2021 bertempat di Universitas Darussalam Gontor Ponorogo yang beralamat di Jalan Raya Siman No. Km 6 Dusun I, Siman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Alasan mengambil penelitian di Universitas Darussalam Gontor Ponorogo karena universitas tersebut adalah universitas berbasis Pesantren di mana seluruh mahasiswa diwajibkan menghafal setengah juz persemester sebagai syarat mengikuti ujian akhir semester sehingga mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi akademiknya di Universitas Darussalam Gontor wajib menghafal empat juz melalui ujian *tahfidz*.

3. Subjek Penelitian

Penentuan subjek pada penelitian kualitatif mempunyai beberapa karakteristik, di antaranya:

- a. Jumlah subjek cenderung tidak dalam jumlah yang banyak
- b. Tidak ditentukan secara kaku sejak awal, tetapi dapat berubah baik dalam hal jumlah maupun karakteristik
- c. Tidak diarahkan pada keterwakilan melainkan pada kecocokan konteks.²⁸

²⁸E.K Purwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penulisan Psikologi*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1998).

Adapun cara pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.²⁹ Kriteria yang ditetapkan oleh penulis di antaranya adalah:

- a. Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor yang menetap di dalam Universitas Darussalam Gontor
- b. Mahasiswa yang menjadi informan adalah mahasiswa semester genap yaitu semester 2, 4, 6 dan 8
- c. Berseiamenjadi informan
- d. Jumlah minimal hafalan informan 2 juz.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik, teknik pengumpulan utama yaitu wawancara. Adapun observasi dan dokumentasi sebagai pendukung dan pelengkap dalam pengumpulan data. Hal itu dimaksudkan agar memperoleh data yang dibutuhkan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada penulis.³⁰ Dengan menggunakan teknik ini, maka penulis menerapkannya dengan mewawancarai

²⁹ Sugiyono, *Metode Penulisan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 218.

³⁰ Mardalis, *Metode Penulisan Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

informan yaitu mahasiswa penghafal Al-Qur'an Universitas Darussalam Gontor.

Jenis wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu, dengan tujuan pada saat wawancara berlangsung, topik yang dibahas tidak keluar dari konteks penelitian dan digunakan untuk menggali latar belakang demografis dari responden.³¹

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.³² Penulis dapat melakukan pengamatan secara langsung dan melihat lebih dekat objek yang diteliti yang dalam hal ini adalah mahasiswa Universitas Darussalam Gontor. pengamatan yang dilakukan oleh penulis meliputi upaya mahasiswa dalam menghafal, memenuhi tuntutan sebagai penghafal yaitu menambah dan menjaga hafalan dan tanggungjawab sebagai mahasiswa dapat dijalankan dengan baik.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

³¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 214

³² *Ibid.*, hlm. 209.

monumental dari seseorang.³³ Data yang dikumpulkan dalam Penelitian ini adalah berubah buku kegiatan sehari-hari serta foto kegiatan menghafal.

5. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber berbeda.³⁴

Untuk melakukan triangulasi dapat dicapai dengan melalui cara berikut:³⁵

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang dengan situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

6. Teknik Analisis Data

Sugiyono menyaktakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (*observasi*), wawancara, catatan lapangan, dan studi

³³ Sugiyono, *Metode Penulisan, Kuantitaif...* hlm. 218

³⁴ Bachtiar S. Bachri, "Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, April 2010, hlm. 56

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penulisan...* hlm. 330

dokumentasi, mengorganisasikan data ke sintesis menyusun kepada pola, memilih mana yang penting, mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁶

Ada dua model analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu analisis model Miler dan Huberman dan analisis model Spradley. Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis data model analisis Miler dan Huberman. pada analisis data model Miler dan Huberman dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah berikut:³⁷

- a. Pengumpulan data, yaitu proses pengumpulan data penelitian.
- b. Reduksi data, yaitu proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis.
- c. Penyajian data, yaitu data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.
- d. Mengambil kesimpulan, yaitu proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji dengan data di lapangan.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan berdasarkan model Miler dan Huberman. Berdasarkan dengan urutan langkah yang telah

³⁶ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 244.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penulisan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 246.

dijelaskan di atas, maka analisis data pada penelitian ini adalah: *Pertama*, penulis mengumpulkan data yang berkaitan langsung dengan tema penelitian, yaitu data tentang regulasi diri dalam menyelesaikan hafalan pada mahasiswa Universitas Darussalam Gontor Ponorogo melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. *Kedua*, penulis mereduksi data yang telah diperoleh di lapangann. *Ketiga*, penulis menyajikan data yang telah diperoleh dan direduksi dalam bentuk naratif, lalu menginterpretasikannya dengan teori yang berkaitan dengan tema penelitian. *Keempat*, penulis memberi kesimpulan terhadap hasil Penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Guna mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh serta memudahkan pembahasan persoalan di dalamnya, maka susunan dan sistematika pembahasan diuraikan pada masing-masing bab.

Bab I berisi Pendahuluan. Pada bab ini penulis membahas beberapa hal yang sangat pokok dalam kajian ini yaitu membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas teori-teori yang merupakan referensi pendukung maupun pendapat ahli yang berhubungan dengan materi penelitian.

Bab III mengenai gambaran umum Universitas Darussalam Gontor dan mahasiswa penghafal Al-Qur'an.

Bab IV difokuskan pada analisis data yang didapatkan dan direduksi dalam bentuk naratif, lalu mendeskripsikan dengan teori yang berkaitan dengan tema penelitian. Pembahasan pada bab ini meliputi data tentang 1) Regulasi diri Mahasiswa Penghafal Al-Qur'andi Universitas Darussalam Gontor. 2) Problematika yang dihadapi mahasiswa dalam meregulasi diri ketika menghafal Al-Qur'andi Universitas Darussalam Gontor. 3) Faktor-faktor yang mendukung dalam keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an.

Bab V berisi penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, kata penutup dan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang Self Regulated Learning mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Universitas Darussalam Gontor maka dapat disimpulkan beberapa hal motivasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Universitas Darussalam Gontor yaitu: (a) Memberikan mahkota kepada orang tua. (b) Menjadi Penghafal Al-Qur'an dalam keluarga. c Mendekatkan diri kepada Allah SWT. (d) Mengikuti disiplin Universitas Darussalam Gontor dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Regulasi metakognitif mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Universitas Darussalam Gontor yaitu: (a) Mengatur jadwal dalam menambah dan mengulangi hafalan Al-Qur'an. b Merencanakan dalam mengulang dan menambah hafalan kepada pembimbing tahfidz. (c) Mengukur hafalan dengan cara membaca hafalan kepada teman sejawat atau guru pembimbing tahfidz agar mengetahui lancar atau tidaknya hafalan. (d) Mengevaluasi hafalan dengan cara mengikuti ujian tahfidz dan bermuhasabah diri.
3. Perilaku mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Universitas sebagai berikut: Darussalam Gontor yaitu merubah perilaku para penghafal menjadi lebih baik dari sebelumnya yakni, menambah kepercayaan diri, menjadi penghafal Al- Qur'an yang bertanggungjawab atas hafalannya, melatih kesabaran dan menghilangkan sifat sombong dalam diri.

4. Faktor pendukung dan penghambat mahasiswa penghafal Al-Qur'an Universitas Darussalam Gontor yaitu: disiplin menghafal Universitas Darussalam Gontor, tujuan menghafal al-Qur'andan lingkungan. Penghambat internal adalah bosan, malas, semangat naik turun, sulit membagi waktu, maksiat, menurunnya niat menghafal, susah istiqomah, lalai. Sedangkan penghambat eksternal adalah padatnya kegiatan kampus, ayat yang serupa, dan pengaruh gadget.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an, penulis memberikan saran-saran di bawah ini:

1. Bagi Pendidik

a. Orang Tua

- 1) Sebaiknya memberikan motivasi, dorongan, dan mengarahkan serta memberikan pengertian pada perkembangan smahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an, karena hal itu sangat mempengaruhi terhadap semangat dan perilaku mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an guna merasakan tidak ada beban dalam menjalani proses menghafal.

- 2) Menjalin komunikasi dengan guru atau dosen dengan baik terkait perkembangan anak dan program kegiatan menghafal Al-Qur'an.

b. Bagi Pembimbing tahfidz

- 1) Sebaiknya pembimbing tahfidz menggunakan berbagai metode menghafal Al-Qur'an yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa

dalam menghafal agar mahasiswa dapat menggunakan kemampuannya secara maksimal tanpa ada pemaksaan

- 2) Sebaiknya pembimbing tahfidz memahami karakter serta kepribadian masing-masing mahasiswa agar mudah mengetahui dan mengatasi mahasiswa yang menghadapi hambatan dan rintangan dalam menjalankan proses menghafal.
- 3) Sebaiknya guru memberikan dorongan, semangat dalam proses menghafal agar dapat menumbuhkan bahkan meningkatkan semangat juang dalam menghafal Al-Qur'an.
- 4) Sebaiknya memanfaatkan fasilitas yang disediakan pihak kampus guna menciptakan kondisi yang kondusif bagi mahasiswa untuk menghafal

2. Bagi Mahasiswa

- a. Seharusnya mahasiswa dapat mengatur waktu antara kegiatan *tahfidz*, perkuliahan dan ekstrakurikuler dan mempunyai semangat yang tinggi dalam menghafal agar dapat tercapai apa yang telah direncanakan sebelumnya
- b. Seharusnya mahasiswa dapat mengontrol dan mengatur penggunaan handphone, karena handphone sangat mempengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa bahkan dapat melalaikan dalam menghafal Al-Qur'an.
- c. Mahasiswa harus lebih sabar dalam menghadapi segala hambatan dan rintangan dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Bagi Universitas

- a. Kegiatan yang dilaksanakan di Universitas, sebaiknya ditinjau kembali karena dinilai begitu padat sehingga mempengaruhi mahasiswa dalam menjalankan proses menghafal.
- b. Sebaiknya pihak Universitas mengadakan pelatihan bagi pembimbing tahfidz guna meningkatkan kecakapan dalam mengajarkan Al-Qur'an seperti pelatihan tahsin, Qiro'ah atau tahfidz
- c. Sebaiknya pihak Universitas memfasilitasi mahasiswa dalam mengambil sanad tahsin, Qiro'ah dan tahfidz
- d. Sebaiknya pihak Universitas melakukan kegiatan studi banding ke berbagai universitas yang mempunyai program khusus tahfidz, agar mendapatkan gambaran untuk mengembangkan program tahfidz yang sudah berjalan.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya yang akan meneliti tentang regulasi diri ataupun menghafal Al-Qur'an disarankan ditinjau ulang yang berkaitan dengan penentuan teori, subjek dan instrumen penelitian agar lebih baik hasil penelitian. Pada penelitian ini hanya meneliti hanya satu jenis kelamin yaitu laki-laki, perlu adanya penelitian bagaimana regulasi diri mahasiswa menghafal Al-Qur'an ditinjau dari perbedaan jenis kelamin sehingga dapat memunculkan pola regulasi diri yang berbeda berdasarkan jenis kelamin serta penelitian yang membandingkan beberapa universitas yang memiliki keunggulan *tahfidz* nya dengan metode campuran sehingga

dapat memperluas pengetahuan tentang regulasi diri penghafal Al-Qur'an. Kekurangan dan keterbatasan waktu, dana dan tenaga dalam penelitian ini, dapat menjadi rujukan penelitian selanjutnya agar lebih baik daripada penelitian sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bagha, Musthafa dan Muhyidin, *Pokok-pokok Ajaran Islam*, Jakarta: Rabbani Press, 2002.
- Al-Hafidz, Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Askara, 2005.
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang: Penerbit UMM Press, 2019.
- Anwar, Khoirul dan Mufti Hafiyana, "Implementasi Metode ODOA One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 2, 2018.
- Arjanggi, Ruseno dan Titin Suprihatin, "Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasarkan Regulasi Diri", *Makara, Sosial Humaniora*, Vol. 14, No. 2 Desember 2010.
- Astaman, "Regulasi Diri Dalam Belajar pada Mahasiswa Berperan Ganda", *Tesis*, Yogyakarta: Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, 2017.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Al-Wasiithu Fil Fiqhi Ibadah*, terj. Kamran As"at Irsyadi dan Ahsan Taqwim, Fiqih Ibadah, Jakarta: Amzah, 2010.
- Chaironi, Lisyana dan M.A Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an Peranan Regulasi Diri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Cresswell, Jhon W, *Penulisan Kualitatif & Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm 105.
- Fitriya dan Lukmawati, "Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan STKIES Mitra Adiguna Palembang", *Psikis-Jurnal Psikologi Islami* Vol. 2 No. 1 Juni 2016, Alfiana, Arini Dwi, "Regulasi diri Mahasiswa Ditinjau dari Keikutsertaan dalam Organisasi Kemahasiswaan" *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 01, No. 02, Agustus 2013.
- Freidman Howard S. Dan Miriam W. Schustack, *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.
- Ghufron, M. Nur & Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

- Hidayat, Usman, "Peran Kecerdasan Intelektual dan Self Regulated Learning terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa", *Psymphatic Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. IV, No.1, 2011.
- Islamiyah, Fajriyatul, "Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Integritas Akademik Mahasiswa Penghafal Qur'an", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Psikologi, 2015.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).
- Mardalis, *Metode Penulisan Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Marza, Suci Eryzka, "Regulasi diri Remaja Penghafal Al-Qur'andi Pondok Pesantren Al-Qur'anJami"atul Qurro" Sumatera Selatan", *Intelektualita: Volume 06, Nomor 01*, 2017.
- Muhammad, Maryam, "Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran", *Lantanida Journal*, Vol. 4 No. 2, 2016.
- Muhlisin, "Regulasi Diri Santri Penghafal Al-Qur'an yang Bekerja". *Skripsi* Malang: Fakultas Psikologi, 2016.
- Pratiwi, Ika Wahyu dan Sri Wahyuni, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Self Regulation Remaja Dalam Bersosialisasi", *JP3SDM*, Vol. 8. No. 1.
- Purwandari, E.K, *Pendekatan Kualitatif dalam Penulisan Psikologi*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1998.
- Regulation, Kharis & Suyadi, "Self Regulation Santri Penghafal Al-Qur'anusia Sekolah Dasar", *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, Vol. 3, No. 2, Oktober 2020.
- Rosidi, Ahmad "Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an", *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*, Vol. 10, No. 1, 2016.
- Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2010.
- Sitti Aisyah Mu"min, "Regulasi Diri Dalam Belajar Mahasiswa Yang Bekerja (Studi Pada mahasiswa Tarbiyah dan Tadris Ilmu Keguruan IAIN Kendari)", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.9 No.1, Januari-Juni 2016.
- Sugiyono, *Metode Penulisan Kualitatif dan R&D*, Jakarta: CV Aflabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penulisan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-28 Bandung: Alfabeta, 2018.

Suharsaputra, Uhar, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.

Wahyuddin dan M. Saifullah, Ulum Al-Qur'an, Sejarah dan Perkembangannya, *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol 6 No.1, Juni 2013.

Wijaya, Tias Hardi, Rahendra Maya, dan Unang Wahidin, "Upaya Guru Tahfizh Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Siswa Kelas Xi Sma Al Minhaj Bogor Tahun Ajaran 2018/2019", *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Vol 2, No 1, 2019.

Yasir, Muhammad dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an*, Riau: Asa Riau, 2016.